

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami tentang apa yang terjadi oleh subjek penelitian secara mendalam, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan deskriptif.

Penelitian ini lebih secara spesifik untuk diarahkan pada desain penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif ini berusaha untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam data-data, penelitian kualitatif deskriptif ini adalah penelitian yang memberikan gambaran secara individu atau kelompok tentang permasalahan yang sedang terjadi, Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan tentang Implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik Anak Usia Dini kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah kecamatan Banjarmasin Timur.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian yaitu orang yang terlibat dalam penelitian, subjek penelitian adalah 2 orang guru pelatih tari dan 5 anak didik kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur.

Objek penelitian yaitu orang yang menjadi perhatian sebagai penelitian, objek dalam penelitian ini adalah Implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini berada di Kecamatan Banjarmasin Timur lebih tepatnya di Tk Islam Nurul Ibadah yang terletak di jalan H. Mahat Kasan NO.61 Gatot Subroto Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kode Pos 70236. Alasan peneliti memilih sekolah Tk Islam Nurul Ibadah ini adalah sebagai berikut:

1. Tk Islam Nurul Ibadah adalah Tk yang menerapkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler salah satunya ekstrakurikuler seni tari kreasi yang dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.
2. Masalah yang diangkat peneliti sebagai judul belum pernah yang meneliti di tempat Tk Islam Nurul Ibadah, sehingga seorang peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut di sekolah Tk Islam Nurul Ibadah tentang kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi.

3. Kesiediaan sekolah yang mau bekerja sama dengan pihak peneliti sehingga bisa melancarkan penelitian

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data untuk memahami suatu fenomena yang terjadi atau yang dialami oleh subjek penelitian yang terjadi di lapangan. Dalam penyajian data kualitatif seorang peneliti harus mendapatkan data yang jelas, baik itu berbentuk gambar atau kata, jadi ini bisa memudahkan pembaca untuk memahami isi dari pembahasan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel *purposive*, peneliti bisa menentukan ciri khusus atau sesuai dengan apa yang ingin diteliti sehingga bisa menjawab dalam penelitian permasalahan ini.

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data

Di dalam penelitian ini yang didapatkan adalah data pokok dan data penunjang, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian di penelitian ini, data pokok yang dimaksud adalah bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok B di Tk Islam Nurul Ibadah.

Dalam implementasi ini mencakup 3 bagian yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1) Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok B

Perencanaan merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memfasilitasi anak dalam proses belajar, sebelum kegiatan seni tari kreasi dilakukan guru menyiapkan media alat musik seperti *sound system* yang akan digunakan dan alat perlengkapan menari lainnya, adapun yang direncanakan guru sebelum kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi dilaksanakan yaitu:

- Guru menentukan tema apa yang ingin digunakan
- Guru menyesuaikan musik dengan tema yang telah ditentukan
- Guru menentukan gerakan yang sederhana gerak yang sering dilakukan anak dalam kegiatan sehari-hari.

2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok B

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang telah direncanakan untuk dilaksanakan agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan, kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi ini dilakukan secara berkelompok dan dilaksanakan 1 minggu sekali yaitu setiap hari kamis setelah jam pembelajaran dan waktu yang digunakan kurang lebih 30 menit, sebelum kegiatan menari dimulai guru mengatur barisan anak, kemudian

melakukan pemanasan dengan melatih gerakan yang akan ditarikan kurang lebih 10 menit, setiap 1 kali pertemuan guru mengajarkan 2 atau 3 gerakan dilakukan secara berulang-ulang agar anak dapat mengingat gerakannya. Di Tk Islam Nurul Ibadah kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi selalu dilaksanakan sehingga anak dapat berkembang dengan baik, baik kemampuan secara fisik maupun kecerdasan anak. Berikut ini ada beberapa langkah yang diterapkan oleh guru ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak:

- Guru mencontohkan gerakan
- Guru memadukan hitungan dengan gerak
- Guru memadukan gerak dengan musik
- Guru melakukan pengulangan gerakan

3) Evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan kecerdasan kinestetik anak setelah mengikuti kegiatan seni tari kreasi beberapa kali, guru melakukan evaluasi dengan cara mengulang gerakan anak yang terlambat dalam bergerak belum bisa menyesuaikan dengan teman yang lain, guru melatih secara perlahan dan mengulang gerakan beberapa kali. Adapun alat evaluasi yang guru gunakan kepada anak yaitu observasi dan unjuk kerja, dengan observasi guru dapat mengamati gerakan anak sesuai tingkat perkembangan anak dalam mengikuti gerakan menari dan unjuk kerja guru dapat melihat kemampuan setiap gerakan

sesuai dengan musik. Jadi dengan menggunakan alat evaluasi observasi dan unjuk kerja guru melakukan penilaian kepada anak apakah anak berkembang kecerdasan kinestetiknya setelah mengikuti kegiatan seni tari kreasi maka guru menilai dengan menggunakan indikator BB (Belum Berkembang) MB (Mulai Berkembang) BSH (Berkembang Sesuai Harapan) BSB (Berkembang Sangat Baik).

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data yang dapat mendukung terhadap data pokok. Data yang berkenan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian, diantaranya:

- 1) Data tentang berdirinya Tk Islam Nurul Ibadah kecamatan Banjarmasin Timur
- 2) Visi dan Misi Tk Islam Nurul Ibadah kecamatan Banjarmasin Timur
- 3) Data lokasi penelitian
- 4) Keadaan sarana dan prasarana Tk Islam Nurul Ibadah kecamatan Banjarmasin Timur

2. Sumber data

Sumber data di dalam penelitian ini agar dapat memperoleh informasi sebagai berikut:

- a. *Responden*, ialah 2 orang guru pelatih tari kreasi di Tk Islam Nurul Ibadah kecamatan Banjarmasin Timur.

- b. Informan, ialah 5 anak didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi di Tk Islam Nurul Ibadah kecamatan Banjarmasin Timur.
- c. Dokumen, ialah data-data dari hasil penelitian yakni foto-foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses perolehan data yang dilakukan untuk menyampaikan beberapa pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk berbagi informasi melalui tanya jawab. Sehingga dengan wawancara bisa mendapatkan topik tertentu.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan. Menurut wortham dalam observasi bisa mendapatkan kesempatan untuk pendidik dapat melakukan penilaian pada Anak Usia Dini. Menurut Herdiansyah observasi merupakan kegiatan mencari data untuk memberikan kesimpulan, jadi dengan teknik pengambilan data dan metode observasi lebih efektif apabila menggunakan pengamatan. Observasi dilakukan bersifat langsung,

yaitu peneliti dapat melaksanakan pengamatan ataupun pencatatan secara langsung dilapangan.³⁴

Tabel I. Sumber Observasi dan Fokus Pengamatan

Sumber observasi	Fokus Pengamatan
Latar Sekolah	1) Kondisi lingkungan secara umum di Tk Islam Nurul Ibadah 2) Gambaran aktivitas tentang kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi di Tk Islam Nurul Ibadah
Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	1) Latar belakang anak usia dini dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 2) Orang-orang yang berinteraksi di sekitar anak (kepala sekolah, guru, orang tua, teman) 3) Aktivitas kegiatan ekstrakurikuler anak di Tk Islam Nurul Ibadah
Kegiatan Ekstrakurikuler yang diterima Anak Usia Dini (Lembaga Pendidikan)	1) Profil singkat lembaga 2) Sarana dan prasarana lembaga 3) Aktivitas anak usia dini yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Tk Islam Nurul Ibadah

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu dan mencari data untuk hal-hal berupa catatan, buku, gambar dan lain

³⁴Ria Noviantati, “ Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Pendidikan FKIP UNKRI*, Vol. 1 No. 1, 2012, h. 23.

sebagainya. Dokumentasi juga merupakan sebagai bukti untuk pelengkap dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data yang digali pada dokumentasi ialah profil Tk Islam Nurul ibadah, struktur organisasi dan data anak.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan penyempurnaan rumusan masalah atau data yang dapat dijawab dan diyakini oleh data yang telah tersedia. Seorang peneliti sudah melakukan pengolahan data untuk mengecek kebenaran data dan penyusunan data, memeriksa hasil wawancara yang kurang jelas, mengklasifikasikan data. Tahapan ini dilakukan agar mempermudah tahap analisis data.

Analisis data ialah suatu cara untuk membuat data agar bisa menjadi sebuah informasi sehingga dapat menjadi sebuah pembahasan yang mudah untuk bisa dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sampai penelitian selesai pada saat dilapangan, data yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yaitu melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data dan menyajikan secara baik, agar sebuah permasalahan yang diteliti bisa dijadikan pembahasan dalam bentuk laporan yang mudah untuk dipahami para pembaca. Analisis data juga merupakan kegiatan memaknai sebuah data untuk mengatur, mengelompokkan, memberikan kode atau tanda-tanda, mengurutkan dan menjadi sebuah bagian-bagian berdasarkan dengan pengelompokkannya sehingga dapat diperoleh fokus penelitian yang telah diajukan.

Adapun analisis data yang dikembangkan oleh Miles Huberman dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan sebelum penelitian, dilaksanakan diawal dan diakhir penelitian, sebaiknya pengumpulan data dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep.³⁵ Data dikumpulkan menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi bisa diartikan sebuah proses pemilihan dan pemusatan pada penyederhanaan transformasi data yang telah muncul dari hasil catatan dilapangan. Proses reduksi data merupakan bukan proses yang langsung jadi, tetapi proses yang terus berulang-ulang selama berlangsungnya penelitian kualitatif, data yang sudah didapat di lapangan selanjutnya bisa direduksi dari peneliti dengan cara menelusuri tema, mengklasifikasi data, membuat memo, menulis memo, kemudian dari semua data itu mana data yang relevan dan tidak relevan dari permasalahan dan fokus penelitian. Reduksi data ini terus menerus berkelanjutan meneliti di lapangan sampai laporan tersusun lengkap.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai kumpulan informasi yang tersusun, dengan kemungkinan memberikan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan, jadi dapat dipahami bahwa apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya

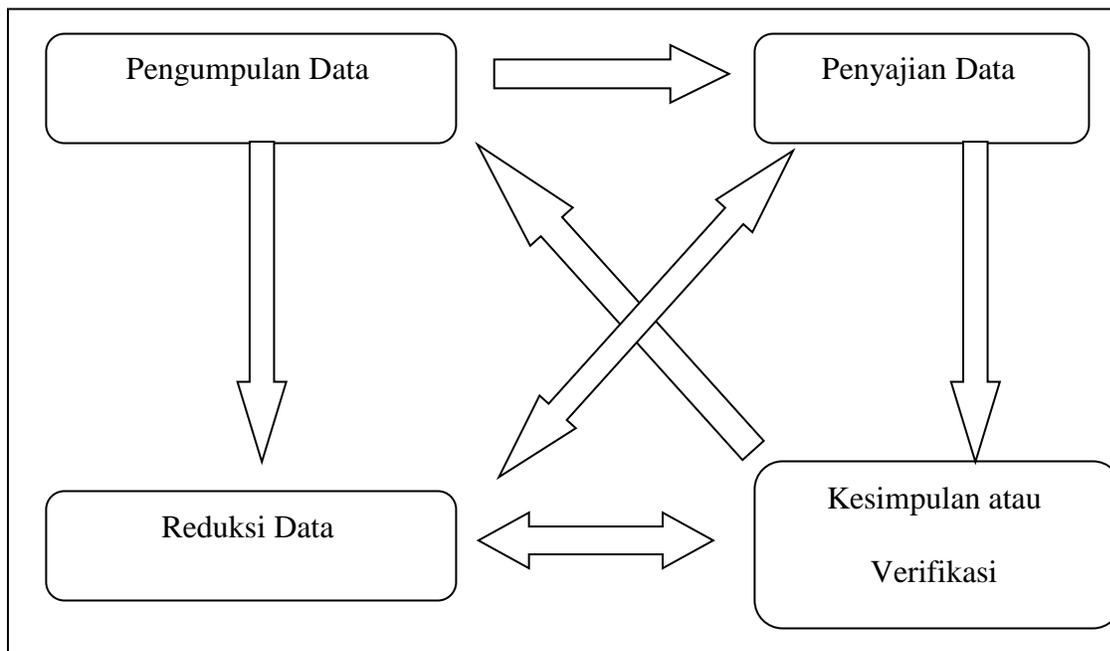
³⁵Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*. h.123-124.

meneruskan sebuah analisis agar dapat mengambil tindakan dan memperdalam sebuah temuan. Ini dilakukan agar mudah untuk peneliti melihat gambar dan bagian data penelitian, sehingga data dapat dijadikan sebuah kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Analisis ketiga ini adalah menarik kesimpulan untuk memverifikasi dari pengumpulan data, seorang menganalisis penelitian kualitatif untuk mencari benda untuk mencatat keteraturan, pola penjelasan, alur dari sebab akibat, dan proposal. Verifikasi merupakan pemikiran yang melintas untuk menganalisis dan mencatat hasil yang selama diteliti atau catatan suatu tinjauan lapangan dan saling bertukar pikiran sesama teman untuk mengembangkan kesempatan inter subjektif, dan data yang muncul diuji dengan validitasnya atau kebenaran. Verifikasi penelitian dilakukan dengan kontinyu selama penelitian, untuk menganalisis mencari informasi yang dikumpulkan untuk mencari tema, permasalahan yang timbul, pola hubungan, hipotesis dilakukan dengan relative, sehingga menjadi sebuah proposal yang dapat mendukung dan menyempurnakan teori.

Tabel II. Teknik Pengumpulan Data



G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data bertujuan agar memeriksa kepercayaan untuk data-data yang sudah didapat di lapangan. Menurut Emzir berpendapat pemeriksaan keabsahan data untuk penelitian kualitatif dilakukan dalam tiga kegiatan diantaranya adalah *triangulation*, *member checking*, dan *auditing*. Adapun menurut Meleong pemeriksaan keabsahan data bisa digunakan berbagai cara diantaranya perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dalam meneliti, tringulasi, pengecekan anggota-anggota, kecakupan dalam referensi, kajian kasus negatif, pengecekan teman sejawat, serta *auditing*.

Adapun dalam melaksanakan penelitian data ini dapat dilakukan dengan cara, diantaranya:(1)Perpanjangan keikutsertaan, (2) Ketekunan pengamat, (3) Triangulasi, (4) Auditing.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Pengumpulan data dapat dilaksanakan selama dua bulan. Jika selama dua bulan data belum cukup atau masih kurang, maka bisa diperpanjang waktu untuk meneliti di lapangan, agar dengan perpanjangan waktu bisa mendapatkan data yang sebenarnya.

2. Ketekunan Pengamat

Melakukan kegiatan ketekunan dalam pengamatan di lapangan agar kedepannya bisa mendapatkan unsur-unsur ataupun ciri-ciri yang relevan sehingga dalam melaksanakannya bisa secara lebih teliti. Mengamati dengan secara detail bagaimana bentuk implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah kecamatan Banjarmasin Timur. Ini dilakukan untuk mendalami objek dan kejadian yang telah terjadi di lapangan sesuai dengan tujuan masalah dan fokus yang telah ditentukan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan dari beberapa sumber yang telah digunakan. Triangulasi digunakan untuk melaksanakan pengujian penelitian kualitatif. Menurut pendapat Paton bahwa dalam melakukan penelitian yang

selalu digunakan yaitu triangulasi dengan sumber karena dapat membedakan dan mengecek kepercayaan informasi yang dapat diperoleh dari hasil penelitian.

Triangulasi dapat dilakukan dengan bermacam cara diantaranya: (1) Membandingkan sebuah data dari hasil wawancara dan hasil penelitian pada saat di lapangan, (2) Membandingkan pembicaraan penelitian di depan orang banyak, kemudian dikatakan secara individu, (3) Membandingkan situasi penilaian, kemudian dikatakan kepada orang apakah sama atau berbeda dengan beberapa waktu, (4) Membandingkan persepektif dari seseorang dengan pandangan orang bermacam-macam latar belakang, (5) Membandingkan dari hasil wawancara dan isi dokumen yang bersangkutan. Triangulasi dilakukan secara bersamaan dalam kegiatan penelitian di lapangan, agar peneliti dapat membuat catatan data yang lengkap dan bisa bermanfaat.

4. Auditing

Menurut Harpner dalam Meleong ada beberapa pelaksanaan auditing, diantaranya: (1) Pre-entri, (2) Penetapan dapat di audit, (3) Persetujuan dari auditor dan audit, (4) Penetapan dalam keabsahan, (5) Penutupan auditing. Dalam penelitian auditor ialah disebut dosen pembimbing yang merupakan seseorang memiliki kemampuan auditor, semua hasil kegiatan di lapangan diserahkan kepada auditor untuk dikaji atau dipelajari lebih dalam lagi, baik itu observasi, wawancara, dan sebagainya. Jadi akhir dari sebuah proses kegiatan auditing ialah apabila mendapatkan keputusan dari auditor untuk pengumpulan data, maka

tingkat kebaikan data akan terlihat untuk melanjutkan dan mengakhiri dalam sebuah pengumpulan data yang bisa ditentukan.

H. Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan pertama ke tempat penelitian
 - b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi
 - c. Membuat desain proposal penelitian
 - d. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui
 - b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait
 - d. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan

- b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan adapun informan merupakan sebuah daftar pertanyaan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data
 - c. Melaksanakan observasi agar dapat menggali data penunjang
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data
 - e. Menganalisis data yang telah diperoleh
 - f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing
4. Tahap Penyelesaian
- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian
 - b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui
 - c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.